

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada Era Revolusi Industri 4.0 seperti saat ini sebagian besar aktivitas telah bergeser ke arah digital. Kondisi ini terjadi secara global dan dialami oleh semua bangsa termasuk Indonesia. Pesatnya penggunaan internet memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bisnis juga mengalami pertumbuhan yang dapat dilihat jelas dalam bidang bisnis *online* dan juga bisnis *offline go online*.<sup>1</sup> Merebaknya penggunaan internet dalam segala bidang ternyata membawa dampak tersendiri. Di samping banyaknya manfaat yang diberikan, munculnya media internet ini juga diiringi dengan masalah baru. Kasus kejahatan di dunia maya memperlihatkan peningkatan yang signifikan, hal ini terjadi pula dalam kegiatan bisnis online. Faktanya, bisnis *online* maupun *offline* dewasa ini cenderung tidak memperhatikan etika dalam kegiatannya. Bisnis menjadi tidak nyaman karena rentan dengan penipuan/kecurangan baik dari pihak pelaku bisnis maupun konsumen, kompetitor, penipu dan hacker. Hal tersebut tentu saja melanggar etika bisnis yang ada. Dalam menjalankan bisnis perlu diperhatikan juga cara yang dilakukan apakah melanggar etika berbisnis atau tidak. Dengan mengimplementasikan etika, maka bisnis yang dijalankan dapat memberikan kebahagiaan dunia berupa materi sekagilus kebahagiaan akhirat.<sup>2</sup>

Di dalam lingkungan bisnis yang ada saat ini, tak sedikit konsumen ataupun masyarakat yang mengalami keresahan akibat dampak dari adanya praktik bisnis yang tidak dilakukan dengan benar menurut pandangan Islam. Banyak yang telah meninggalkan nilai-nilai atau etika Islam hanya untuk mencari laba sebesar-besarnya. Berbagai cara dihalalkan untuk bisa mencapai apa yang diinginkan. Tanpa disadari pelanggaran etika bisnis menjadi hal yang biasa terjadi saat ini. Contohnya banyak sekali persaingan tidak sehat yang dilakukan oleh para pelaku bisnis. Selain itu,

---

<sup>1</sup> Cisilia Sundari, "Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial di Indonesia", *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, (2019), hlm. 555.

<sup>2</sup> Imas Rosidawati dan Edy Santoso. "Pelanggaran Internet Marketing Pada Kegiatan E-Commerce Dikaitkan Dengan Etika Bisnis" *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 43, No.1, (2017), hlm. 27-53.

maraknya kecurangan yang diberikan oleh oknum penjual kepada pembeli juga seringkali merugikan.<sup>3</sup>

Islam menjelaskan bahwa perdagangan atau berbisnis merupakan sebagian cara untuk mendapatkan rezeki. Sebagai agama yang kompleks, Islam telah mengatur etika yang perlu diterapkan dalam sebuah bisnis. Sebuah etika atau perilaku moral seseorang dalam dunia bisnis bisa dikatakan sebagai buah di dalam keimanan, ke-Islaman, dan juga ketakwaan yang berdasarkan pada sebuah keyakinan tentang kebenaran Allah SWT. Adanya agama Islam oleh Allah pada dasarnya adalah digunakan sebagai landasan ilmu untuk membenahi akhlak, perilaku, maupun etika yang benar. Supaya kegiatan bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan tentunya bisa membuahkan kebaikan dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu bisnis yang dijalankan perlu diterapkan nilai-nilai etika berdasarkan prinsip etika bisnis Islam.<sup>4</sup>

Rasulullah Saw pernah bersabda dalam sebuah hadist, *“Pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama para Nabi, shadiqiin, dan para syuhada”*. (HR. Tirmidzi dan Hakim). Berdagang atau berbisnis wajib dilandasi dengan kejujuran. Pebisnis yang tidak jujur akan menuai kehancuran, sebaliknya pebisnis yang menerapkan kejujuran akan mendapatkan keuntungan yang tak terhingga.<sup>5</sup> Seorang pembisnis yang menerapkan konsep kejujuran dalam kegiatan bisnisnya merupakan pembisnis yang ber “etika islami”.

Etika berisikan petunjuk atau pedoman yang digunakan dalam masyarakat guna membimbing dan mengingatkan anggotanya untuk selalu melakukan hal yang baik. Etika dalam dunia bisnis telah disetujui oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan bisnis. Hal itu pula yang menjadikan etika sebagai acuan untuk melaksanakan tujuan dalam bisnis, diantaranya: memberi kesadaran pada pelaku bisnis tentang adanya sudut pandang beradab dalam bisnis, memperkenalkan argumentasi moral dalam bidang ekonomi maupun

---

<sup>3</sup> Moh. Musfiq Arifiqi, *“Ekonomi Islam: Antara Etika dan Praktek”*, 27 Juni, 2022, <http://staimtarate.ac.id/berita/ekonomi-islam-antara-etika-dan-praktik>

<sup>4</sup> Rianti, *“Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli pada Marketplace Lazada”*, *Niqosiya: Journal of Economics and Bussiness Research*, Vol. 1, No. 1, (2021), hlm. 2.

<sup>5</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3.

bisnis, serta membantu menerapkan sikap moral yang benar dalam menjalankan bisnis.<sup>6</sup>

Dalam praktik bisnis syariah, keuntungan yang didapatkan tidak boleh dari hasil merugikan orang lain. Penekanan etika bisnis dalam bisnis syariah menjadi penting sebagai batasan agar pebisnis syariah tidak terjerumus pada keserakahan. Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang berkaitan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.<sup>7</sup>

Islam memang menghendaki adanya keuntungan dalam menjalankan bisnis. Akan tetapi Islam melarang untuk bekerja sesuka hati atau menghalalkan berbagai cara guna mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Proses kegiatan bisnis tak hanya dilakukan oleh satu individu saja melainkan perlu melibatkan orang lain bahkan kelompok dalam suatu lingkungan bisnis yang membutuhkan penerapan etika, normal, serta moral yang dapat menolong pebisnis memecahkan masalah moral dalam menjalankan keberlangsungan bisnisnya.<sup>8</sup>

Bisnis banyak diketahui sebagai proses jual beli, entah itu barang atau jasa. Bisnis saat ini telah banyak beralih ke platform digital. Perkembangan teknologi yang begitu pesat ini mendorong generasi muda untuk merespons secara cepat terhadap berita ataupun bisnis berbasis online. Sejalan dengan hal tersebut, bisnis online pun kian merebak dengan bertambahnya pemain-pemain baru. Saat ini banyak pebisnis yang menggunakan sosial media sebagai wadah mempromosikan dagangannya agar pembeli dapat melihat produk-produk terbaru dan kemudian tergerak untuk datang ke tokonya. Untuk calon pembeli yang berada di luar kota pun dapat dengan mudah membeli melalui marketplace yang telah disiapkan pula.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> H. Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 1-3.

<sup>7</sup> Rosi Kusumawardani, *Penerapan Etika Bisnis Islam pada Bisnis Online Perlengkapan Alat Shalat di Zanaya Kids Ponorogo*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 3.

<sup>8</sup> Aselena Endang Trihastuti, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 1.

<sup>9</sup> Jenu Widjaja Tandjung, dkk., *Competitive Marketing Strategy Strategi Pemasaran Menghadapi Pesaing ASEAN+ 3 di Era MEA*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 36.

Etika bisnis islam mengarahkan kegiatan bisnis agar dapat sesuai dengan koridor syariah islam. Dalam sudut pandang agama Islam, segala sesuatu hendaklah dilakukan dengan benar, rapi, tertib, dan teratur. Proses yang dijalankan tidak boleh asal-asalan dan harus dilakukan dengan tepat. Hal ini merupakan prinsip utama dalam agama Islam.<sup>10</sup>

Bisnis dapat dikatakan etis apabila cara yang dilakukan benar dan dapat diterima baik oleh publik. Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang membimbing pebisnis untuk berdagang dengan cara yang benar dan di ridhoi Allah sehingga hasil yang didapatkan menjadi berkah dan barokah. Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif ini, etika dan bisnis adalah hal yang tak bisa diabaikan. Dengan menerapkan etika dalam bisnis, selain akan mendatangkan keuntungan berupa laba tentu juga akan mendapatkan kepercayaan dalam kelangsungan bisnis tersebut. Dalam menjalankan bisnis di zaman seperti ini, hendaklah untuk selalu mengikuti prinsip-prinsip bisnis Nabi Muhammad yang sudah diajarkan. Terlebih di zaman seperti ini tak sedikit manusia yang hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa memikirkan mudhorotnya sehingga menyebabkan transaksi spekulatif. Jual beli dapat dikatakan spekulatif apabila dilakukan dengan tidak amanah dalam penerimaan barang, tidak transparan, penipuan sehingga menimbulkan kerugian.<sup>11</sup>

Beberapa *research* telah dilakukan terkait dengan bisnis diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Qhanitah An Nabila 'Ayun dkk tentang etika bisnis dalam transaksi jual beli online pada e-commerce populer. Menemukan bahwa penelitian ini menganalisis tentang implementasi atau penerapan etika bisnis Islam dengan E-Commerce sebagai objek penelitiannya. E-commerce yang diteliti berupa aplikasi belanja online Shopee, Lazada, Tokopedia, dan Bukalapak. Keempat E-Commerce populer tersebut telah sesuai dengan prinsip syariat Islam dan etika bisnis sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Namun, dalam beberapa kasus memang masih terjadi transaksi *batil* karena *human error* atau kesalahan baik dari sisi penjual maupun pembeli yang akhirnya mengakibatkan kurang sesuai dalam penerapan etika bisnis Islam.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 1.

<sup>11</sup> Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 19.

<sup>12</sup> Qanitah An Nabila 'Ayun dkk, "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Online pada E-Commerce Populer di Indonesia", *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, Vol.1, No. 2, (2021).

Penelitian yang dilakukan Mabarroh Azizah tentang penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli daring di toko online Shopee. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada transaksi jual beli online di Shopee belum sepenuhnya diterapkan. Hal ini disebabkan masih adanya unsur kebohongan yang dilakukan penjual terhadap pembeli dengan cara memposting gambar yang tidak sesuai serta tidak mementingkan hak pembeli sehingga menimbulkan kerugian di sisi pembeli. Alasan para penjual memposting gambar yang bagus tetapi tak sesuai tersebut kebanyakan untuk menarik perhatian pembeli agar jualannya laku. Rasa kecewa kerap kali datang dari pembeli karena ekspektasi yang dibayangkan tak sesuai dengan keadaan barang yang sebenarnya.<sup>13</sup>

Melihat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa terdapat gap research, yaitu dimana dalam Jelita Fashion telah menerapkan etika bisnis Islam dalam aktivitas bisnisnya, hal ini terlihat dari kejujuran karyawan dalam hal penotalan barang serta informasi produk yang diberikan sesuai dengan keadaan sebenarnya, sikap karyawan dalam melayani yang sama kepada semua pembeli. Adanya ruangan khusus untuk karyawan sholat sehingga sesibuk apapun mereka dalam bekerja akan senantiasa ingat untuk menjalankan kewajiban. Serta pemberian gaji karyawan yang sesuai dengan tugas yang dijalani. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara serta observasi secara langsung guna mengetahui implementasi etika bisnis yang dijalankan oleh Jelita Fashion apakah telah sesuai dengan syariat Islam. Di mana pada penelitian sebelumnya di atas menggunakan metode literatur atau kepustakaan dalam proses penelitiannya. Sehingga dalam penelitian ini terdapat kebaruan dimana peneliti benar-benar memfokuskan penerapan etika bisnis Islam secara menyeluruh yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Perkembangan bisnis di masa ini sangatlah pesat, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya usaha atau bisnis terutama bisnis online di kota-kota atau kabupaten seperti di kabupaten Kudus. Jelita Fashion adalah salah satu usaha dalam bidang fashion wanita yang memiliki toko *offline* dan juga tersedia dalam *platform online* dengan perkembangan yang cukup pesat. Keberhasilan yang dicapai

---

<sup>13</sup> Mabarroh Azizah, "Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Daring di Toko Online Shopee", Humani (Hukum dan Masyarakat Madani), Vol. 10, No. 1, (2020).

oleh Jelita Fashion tentu tidak lepas dari peranaan etika bisnis Islam yang diterapkan sehingga menciptakan loyalitas terhadap pelanggan dari Jelita Fashion.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Implementasi Etika Bisnis Islam yang ada pada Jelita Fashion. Peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di Jelita Fashion karena usaha ini didirikan oleh anak muda generasi milenial dan memiliki performa bisnis online yang bagus. Berdasarkan latar belakang dan alasan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Implementasi Etika Bisnis Islam di Jelita Fashion Kudus”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Saifudin Anwar mengungkapkan bahwa fokus penelitian bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang situasi atau kejadian yang diperoleh dari subjek penelitian.<sup>14</sup> Penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya pada keseluruhan aspek yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*).<sup>15</sup> Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Tempat penelitian ini adalah Jelita Fashion.
- 2) Pelaku penelitian ini adalah owner, karyawan, serta konsumen dari Jelita Fashion.
- 3) Aktivitas penelitian ini berupa implementasi etika bisnis Islam.

Fokus penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana implementasi etika bisnis Islam yang dilakukan pada usaha Jelita Fashion. Subyek utama dari penelitian ini adalah Jelita Fashion, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah etika bisnis Islam yang ada pada Jelita Fashion.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana praktik bisnis Islam di Jelita Fashion?
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di Jelita Fashion?
3. Apa saja hambatan yang ditemui dalam penerapan etika bisnis Islam di Jelita Fashion dan bagaimana solusinya?

---

<sup>14</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 126.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 32.

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui praktik bisnis Islam di Jelita Fashion.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di Jelita Fashion.
3. Untuk mengetahui hambatan yang ditemukan dalam penerapan etika bisnis Islam di Jelita Fashion beserta solusinya.

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### 1) Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana guna mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai manajemen bisnis syariah khususnya implementasi etika bisnis Islam serta nantinya dapat digunakan pula sebagai bahan kajian untuk menyusun hipotesis bagi penelitian selanjutnya.

##### 2) Secara praktis

###### a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan untuk jurusan manajemen bisnis syariah khususnya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang bisa menjadi perbandingan dengan penulis lain yang mengkaji tentang implementasi etika bisnis Islam.

###### b. Bagi tempat penelitian

Secara tidak langsung penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi tempat penelitian untuk melakukan evaluasi serta peningkatan terhadap penerapan etika bisnis Islam yang tentunya dapat menjadikan keberlangsungan usaha Jelita Fashion yang semakin baik.

###### c. Bagi pembimbing

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembimbing dalam mengevaluasi serta mengaplikasikan pengetahuan manajemen bisnis syariah terutama di bidang etika bisnis Islam.

###### d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai sarana belajar dalam mengembangkan

pemikiran serta mendalami suatu masalah secara teoritis dan mendalam, terlebih lagi penuli dapat langsung terjun ke lapangan yang tentunya memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian dimaksud untuk memberikan gambaran atau garis besar keseluruhan isi penelitian yang dijabarkan secara singkat dan bertujuan untuk mempermudah tata letak penulisan secara menyeluruh. Adapaun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Bagian/komponen awal

Bagian awal penulisan meliputi: halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, beserta daftar isi.

### 2) Bagian/komponen isi

Bagian isi dalam penelitian ini mencakup lima bab yang saling berkesinambungan, antara lain:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tentang paparan teori dari variabel-variabel yang ada pada judul meliputi etika bisnis Islam dan transaksi jual beli online. Di dalam bab ini juga terdapat hasil penelitian terdahulu, kerangka teori, serta pertanyaan penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai bagaimana cara yang peneliti gunakan dalam memperoleh hasil penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti yang mencakup



gambaran umum obyek penelitian serta pembahasan tentang Implementasi Etika Bisnis Islam di Jelita Fashion.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang rangkuman atau kesimpulan dari analisis data serta saran terkait penelitian.

### 3) Bagian/komponen akhir

Bagian ini mencakup daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang ada dalam penelitian.

